



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**


**ANALISA PENGARUH UPAH MINIMUM REGIONAL, INVESTASI DAN  
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI  
SUMATERA BARAT**

**Oleh :**

**SETRIAMELA MARISSA  
06 151 103**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi  
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2010**

	No. Alumni Universitas	<b>SETRIAMELA MARISSA</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi / 28 Maret 1988 b) Nama Orang Tua : Drs.H.Djasmi AN &amp; Syafrida, S.Pd c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No BP : 06151103 f) Tanggal Lulus : 26 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,38 i) Lama Studi : 4 tahun h) Alamat Orang Tua : Jln. Kusuma Bhakti No 48, Bukittinggi</p>			


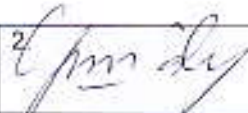
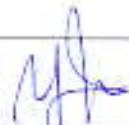
**Analisa Pengaruh Upah Minimum Regional, Investasi dan Jumlah Penduduk Terhadap Kesempatan Kerja di Sumatera Barat**  
 Skripsi S1 oleh: Setriamela Marissa Pembimbing Skripsi: Dra.Hj.Syukriati Syukur, MSi

**Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh upah minimum regional, investasi dan jumlah penduduk terhadap kesempatan kerja yang mencakup periode tahun 1994 hingga tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan upah minimum regional, investasi yang berupa investasi pemerintah maupun swasta, serta jumlah penduduk mempengaruhi kesempatan kerja di Sumatera Barat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (Ordinary Least Square), yakni analisis regresi berganda dengan memakai metode selisih logaritma, untuk melihat bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kesempatan kerja. Data yang digunakan adalah data *time series* berupa data tahunan upah minimum regional, investasi pemerintah (PMTB), investasi swasta (PMA/PMDN), dan jumlah penduduk di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara upah minimum regional terhadap kesempatan kerja, terdapat hubungan yang positif antara investasi pemerintah dengan kesempatan kerja, terdapat hubungan yang positif antara PMDN dengan kesempatan kerja, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara PMA terhadap kesempatan kerja dan pengaruh yang positif antara jumlah penduduk dengan kesempatan kerja di Sumatera Barat. Untuk memacu perkembangan perekonomian daerah, pemerintah daerah harus bertindak sebagai fasilitator dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang perekonomian.

Skripsi telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 26 Agustus 2010

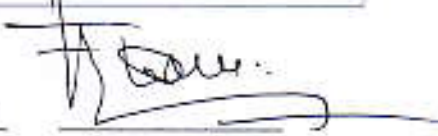
Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dra Hj Syukriati Syukur, M.Si	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Yulia Anas, SE, MSi

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

  
TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam salah satu publikasi resmi Bank Dunia, *World Development Report*, yang terbit pada tahun 1991 (Todaro,2003), menyatakan bahwa: "*Tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan. Terutama di negara-negara yang paling miskin, kualitas hidup yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang lebih tinggi-namun, yang dibutuhkan bukan hanya itu. Pendapatan yang lebih tinggi hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi. Banyak hal lain yang juga harus diperjuangkan, yakni pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, pemberantasan kemiskinan, perbaikan kondisi lingkungan hidup, pemerataan kesempatan, peningkatan kebebasan individual, dan pelestarian ragam kehidupan budaya*".

Penciptaan kesempatan kerja merupakan masalah yang sering dihadapi oleh banyak negara berkembang termasuk Indonesia. Masalah kesempatan kerja tersebut timbul karena adanya tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi tetapi tidak sebanding dengan besarnya kesempatan kerja yang ada. Akibatnya jumlah pengangguran menjadi semakin tinggi karena tidak tercukupinya lahan pekerjaan yang dapat diisi oleh para pencari kerja. Apalagi setelah terjadi krisis pada tahun 1998, tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat karena banyak pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja.

Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan jumlah angkatan kerja kian bertambah. Setelah krisis ada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi jumlah pengangguran tidak mengalami penurunan. Ditambah lagi, masih belum pulihnya kepercayaan internasional terhadap Indonesia menyebabkan jumlah investasi yang masuk masih rendah. Akibatnya penyediaan lapangan kerja baru masih terbatas dan tidak bisa mengimbangi jumlah angkatan kerja yang ada.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat dan perbaikan iklim investasi. Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dari perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan di negara tersebut setiap tahunnya. Namun, fenomena yang sekarang terjadi di Indonesia adalah laju pertumbuhan ekonomi tinggi tetapi kemampuan menyerap tenaga kerja rendah.

Diketahui bahwa Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2009 meningkat sebesar 4,5% terhadap tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi 2009 ini lebih didorong oleh konsumsi masyarakat yang besar bukan dari investasi. Besarnya konsumsi masyarakat pada tahun ini dapat dilihat dari kontribusinya dalam PDB menurut penggunaan, yaitu 58,6%. Sedangkan komponen investasi hanya memberikan kontribusi sebesar 31,1% (BPS).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan dan hasil hutan. Masalah kesempatan kerja yang terjadi di Sumatera Barat ditimbulkan karena pertambahan jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan penciptaan kesempatan kerja. Pada tahun 2008 tingkat pengangguran di Sumatera Barat mencapai 170.826 jiwa,

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil empiris dari analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat yang mana disini adalah kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Upah Minimum Regional ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh penetapan upah minimum oleh pemerintah yang tidak terealisasi pada pelaksanaannya.
2. Variabel investasi pemerintah ( $X_2$ ) memiliki hubungan positif dengan kesempatan kerja di Sumatera Barat. Jika diasumsikan investasi pemerintah meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka kesempatan kerja meningkat sebesar 8,5 persen.
3. Variabel PMDN ( $X_3$ ) memiliki hubungan positif dengan kesempatan kerja di Sumatera Barat. Jika diasumsikan PMDN meningkat 10 persen dengan asumsi *ceteris paribus* maka kesempatan kerja akan meningkat sebesar 3,3 persen.
4. Variabel PMA ( $X_4$ ) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh tingkat PMA yang tidak begitu besar di Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo, Eva dan M.Carmen Guisan.2004.*Employment and Population in European Union*.University of Santiago de Compostela.Spanyol.
- Antonova,Stefka dan Mihnea Tudoreanu.2009.*The Effect of a Raised Minimum Wage on Employment: Different across States and Social Groups*.St. Lawrence University.
- Baldwin,Robert E.1994.*The Effect of Trade and Foreign Direct Investment on Employment and Relative Wage*.OECD Economic Studies.
- Blomstrom,Magnus dan Ari Kokko.2000.*Outward Investment, Employment and Wages In Swedish Multinationals*.The European Institute of Japanese Studies.
- BPS.*Statistik Indonesia 2009*.Badan Pusat Statistik.Jakarta.
- Dillard,Dudley.1975.*Theory Jhon Maynard Keynes (disadur oleh Winardi)*.
- Djojohadikusumo,Sumitro.1994.*Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*.Pustaka LP3ES Indonesia.
- Dumairy.1996.*Perekonomian Indonesia*.Erlangga.Jakarta.
- Elfindri, dan Nasri Bachtiar.2004.*Ekonomi Ketenagakerjaan*.Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.Padang.